

ANALISIS REAKSI SAMPING PADA PENGAMBILAN DARAH BERBASIS *PATIENT SAFETY* DI UDD PMI KABUPATEN SRAGEN TAHUN 2024

Dea Safitri¹, Francisca Romana Sri Supadmi², Dwi Eni Danarsih³

INTISARI

Latar Belakang : Sebelum proses donor darah dilakukan, penting untuk melakukan seleksi terhadap calon pendonor. Seleksi ini bertujuan untuk menilai kesehatan pendonor sebelum mereka melakukan donasi darah untuk mengurangi reaksi samping yang akan ditimbulkan. Penting juga dilakukannya penerapan *patient safety* pada pelayanan darah sesuai standar penilaian akreditasi bagi unit transfusi darah untuk menghailkan produk darah yang aman.

Tujuan : Untuk Mengetahui hasil analisis reaksi samping pada pengambilan darah pendonor berbasis *patient safety* di UDD PMI Kabupaten Sragen Tahun 2024.

Metode : Penelitian ini menggunakan desain deskriptif kuantitatif. Data yang dikumpulkan yaitu data primer yang mencakup jenis kelamin, usia, golongan darah, jenis pendonor, pekerjaan, jenis reaksi dan faktor penyebab serta pelaksanaan manajemen *patient safety* dengan menggunakan media ceklis.

Hasil : Hasil penelitian ini menunjukkan pendonor yang mengalami reaksi samping berdasarkan jenis kelamin adalah laki-laki (60%), rentan usia 17-25 tahun (60%), golongan darah O (40%), pendonor sukarela (100%), pelajar/mahasiswa (43,3%), jenis reaksi samping paling banyak adalah pusing (36,7%) dan faktor penyebab paling banyak adalah karena rasa takut (23,3%). Pelaksanaan manajemen *patient safety* dalam pengambilan darah sesuai indikator *patient safety* yang memenuhi indikator sebanyak 22 (73,3%).

Kesimpulan : Pendonor yang paling banyak mengalami reaksi samping berjenis kelamin laki-laki, berusia sekitar 17-25 tahun, bergolongan darah O, jenis donor sukarela, jenis pekerjaan pelajar/mahasiswa, paling banyak mengalami reaksi samping pusing dan faktor penyebabnya karena rasa takut. Untuk pelaksanaan manajemen *patient safety* dalam pengambilan darah memenuhi semua indikator yang ditentukan.

Kata Kunci : Donor Darah, Reaksi Donor, *Patient Safety*

¹Mahasiswa TBD Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta

²Ketua Program Studi TBD Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta

³Dosen Program Studi TBD Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta

ANALYSIS OF SIDE REACTIONS ON PATIENT SAFETY-BASED BLOOD COLLECTION AT UDD PMI SRAGEN REGENCY IN 2024

Dea Safitri¹, Francisca Romana Sri Supadmi², Dwi Eni Danarsih³

ABSTRACT

Background : Before the blood donation process is carried out, it is important to select prospective donors. This selection aims to assess the health of donors before they donate blood to reduce side reactions that will be caused. It is also important to implement patient safety in blood services according to accreditation assessment standards for blood transfusion units.

Objective : To find out the results of the analysis of side reactions in patient safety-based donor blood collection at UDD PMI Sragen Regency in 2024.

Method : This study uses a quantitative descriptive design. The data collected were primary data that included gender, age, blood type, type of donor, occupation, type of reaction and causative factors as well as the implementation of patient safety management using check media.

Results : The results of this study showed that donors who experienced side reactions based on gender were male (60%), vulnerable age 17-25 years old (60%), blood type O (40%), voluntary donors (100%), students (43.3%), the most common type of side reaction was dizziness (36.7%) and the most common causative factor was fear (23.3%). The implementation of patient safety management in blood collection according to patient safety indicators that met the indicators was 22 (73.3%).

Conclusion: The donors who experienced the most side reactions were male, around 17-25 years old, blood type O, voluntary donor type, type of student/student work, most experienced side reactions dizziness and the causative factor was fear. For the implementation of patient safety management in blood collection, it meets all specified indicators.

Keywords: Blood Donation, Donor Reaction, Patient Safety

¹TBD Student of Jenderal Achmad Yani University Yogyakarta

²Head of TBD Study Program Jenderal Achmad Yani University Yogyakarta

³Lecturer of TBD Study Program Jenderal Achmad Yani University Yogyakarta